

PROPOSAL PENELITIAN MATA KULIAH DASAR METODOLOGI PENELITIAN
KORELASI KEPUASAN PENGUNJUNG RUANG BACA FISIP DENGAN
PENGELOLAAN OLEH MAHASISWA IIP



Dosen Pengampu : Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si

Kelompok 2 :

- | | | |
|----|--------------------------------|--------------|
| 1. | Lailatul Khusniah | 071911633004 |
| 2. | Rizqi Ramadhani Abdillah Putri | 071911633005 |
| 3. | Aulia Eka Wulan Ardani | 071911633006 |
| 4. | Indah Lestari | 071911633007 |

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku adalah sebuah benda berbentuk persegi yang di dalamnya terdapat lembaran-lembaran. Buku juga dimaknai kumpulan kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan. Buku digunakan oleh manusia untuk mencatat segala kegiatan yang pernah dilakukan dan segala hal yang pernah diketahui. Dalam peribahasa “buku adalah jendela dunia” mengapa diibaratkan jendela karena fungsinya jika menjadi bagian dari rumah agar bisa melihat apapun yang ada di luar rumah jadi dari buku kita dapat melihat apapun yang ada di dunia, juga karena isinya yang beragam, baik itu tentang alam, makhluk hidup, benda mati, benda bergerak, dan lain sebagainya. Dari peribahasa itu bisa kita maknai jika ingin mengetahui seluk-beluk dari dunia dan isinya maka harus membaca buku terutama bagi akademisi.

Memasuki dunia perkuliahan, menuntut para mahasiswa untuk memiliki wawasan yang luas. Dengan begitu pemikiran akan semakin berkembang yang diharapkan dapat kritis dan bisa menghasilkan pemikiran-pemikiran pembaharu yang dituangkan dalam bentuk tugas kuliah. Mahasiswa dituntut untuk mengerjakan tugas dengan kreativitas dan pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa. Untuk membantu merealisasikannya mahasiswa harus rajin-rajin untuk membaca buku, untuk menambah wawasan secara umum dan mengembangkannya menjadi pemikiran baru yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun untuk mendapatkan itu, bisa berkunjung ke perpustakaan, ruang baca, maupun taman baca. Keberadaan perpustakaan, ruang baca, maupun taman baca dikuatkan melalui adanya pasal yang dibuat nomor UU No 20 Tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Oleh karena itu perpustakaan, ruang baca maupun taman baca pasti ada di berbagai institusi, layaknya Universitas Airlangga.

Universitas Airlangga tidak hanya memiliki perpustakaan besar pada tiap kampusnya, tetapi juga memiliki ruang baca yang ada pada tiap fakultas untuk membantu mahasiswa menjangkau bahan pustaka yang dibutuhkan baik sebagai referensi kuliah maupun sebagai

referensi penelitian. Biasanya ruang baca ini dikelola oleh pengurus yang ditugaskan oleh fakultas, namun ada yang sedikit berbeda dari kepengurusan Ruang Baca Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Pada ruang baca FISIP ini, kepengurusannya diserahkan kepada mahasiswa, tepatnya mahasiswa dari prodi Ilmu Informasi dan Perpustakaan sebagai salah satu media untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan. Karena perbedaan tersebut, kami ingin meneliti “Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Layanan Dan Pengelolaan Ruang Baca Yang Dipegang Oleh Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Ruang Baca FISIP yang dikelola oleh mahasiswa terkait pelayanan kepada pengunjung Ruang Baca?
2. Bagaimana Kepuasan Pengunjung terhadap layanan di Ruang Baca Fisip yang dikelola oleh mahasiswa?
3. Adakah hubungan pengelolaan Ruang Baca FISIP yang dikelola mahasiswa dengan kepuasan pengunjung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis membuat penelitian ini untuk memenuhi tugas mata kuliah Dasar Metodologi Penelitian. Dan juga diharapkan bisa memberikan informasi bagi pembaca agar lebih tertarik mengunjungi Ruang Baca dan diharapkan dapat membantu pustakawan meningkatkan mutu pengelolaan Ruang Baca. Untuk memperjelas arah penelitian ini, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui tata pengelolaan Ruang Baca Fisip yang dikelola oleh mahasiswa.
2. Dapat mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap layanan yang ada di ruang baca.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pengurus ruang baca untuk mengelola ruang baca Fisip, agar kedepannya dapat memenuhi keinginan para pengunjung baik dari internal seperti kepengurusan, kemudian dari eksternal seperti pelayanan, koleksi, dan fasilitas. Sedangkan bagi pembaca atau pengunjung bisa menambah wawasan ruang baca serta bacaannya.

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan:

1. Bagi mahasiswa diharapkan bisa menjadi pedoman untuk membuat penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan tentang manajemen ruang baca.
2. Bagi Fakultas diharapkan bisa memberi referensi bagi mahasiswanya untuk menyusun penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA KONSEPTUAL

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Studi Terdahulu

Dari hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan pertimbangan, sekaligus panduan dan acuan bagi penulis. Penelitian sebelumnya diharapkan dapat melengkapi sudut pandang lain sehingga dapat lebih sempurna dan lebih terfokus.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wasis Wulandari dengan nim (070916075) dengan judul "Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan Umum (Badan Arsip dan Perpustakaan Surabaya)" yang ditulis oleh Wasis Wulandari . Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan persepsi pengguna terhadap layanan ruang baca Badan Arsip dan Perpustakaan Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan survey.

Hasil dari penelitian ini adalah persepsi pengguna terhadap ruang baca Badan Arsip dan Perpustakaan Ruang Baca Surabaya. Masing-masing aspek, mulai dari aspek yang pertama yaitu menilai bahwa ketersediaan buku tidak lengkap, yang kedua aspek persepsi pengguna terhadap layanan perpustakaan yang menyatakan bahwa ruang baca perpustakaan sangat nyaman karena tersedia banyak tempat duduk dan meja. Aspek yang terakhir menyatakan bahwa staff perpustakaan sangat ramah dan sangat membantu para pemustaka.

2.1.2 Kerangka Teori/Kajian pustaka

- **Kualitas**

Istilah kualitas mengandung banyak definisi tergantung pada sudut pandang yang dibahas, dan berbagai kepentingan untuk mempergunakannya. Kualitas layanan ruang baca membahas mengenai baik buruk atau tingkatan mutu suatu layanan yang ada didalamnya. Yang pada dasarnya menekankan pada aspek kepuasan dan keperluan atau kebutuhan pemustaka menjadi fokus utamanya. Kualitas layanan ruang baca bisa diukur dengan persepsi dan harapan para pemustaka melalui layanan nyata yang didapatkan saat pemustaka mengunjungi ruang baca.

Menurut Joseph M Juran, mendefinisikan kualitas sebagai kecocokan untuk pemakai (*fitness for use*). Jadi memfokuskan pada kegiatan pemenuhan harapan pengunjung atau pemustaka. Sedangkan menurut W. Edwards Deming, yang dikenal dengan bapak pengendalian mutu, melalui strateginya yang didasarkan pada alat-alat statistik yang cenderung bersifat bottom-up. Penekanan utamanya adalah perbaikan dan pengukuran kualitas secara terus menerus.

Berdasarkan kedua pendapat dari definisi kualitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas merupakan suatu hal yang harus dipenuhi dan harus selalu diukur agar tetap memenuhi standar mutu pelayanan. Dalam manajemen ruang baca peningkatan kualitas diperlukan agar ruang baca menjadi efektif dalam melayani pemustaka. Keberhasilan pengembangan menurut Gasperz tergantung pada dua hal yaitu :

1. Keinginan besar dari manajemen puncak untuk menerapkan prinsip-prinsip dalam organisasi.
2. Prinsip-prinsip kualitas itu diakomodasikan ke dalam sistem manajemen kualitas pengelolaan ruang baca

- **Pelayanan**

Pelayanan adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun (Simamora 2001). Pelayanan adalah suatu sistem yang memenuhi suatu kebutuhan publik, diorganisasikan baik oleh pemerintah maupun perusahaan swasta (Hornby 2000). Menurut Parasuraman, et al. (1988) terdapat 5 (lima) dimensi untuk menentukan kualitas pelayanan, yaitu: (a) Tangibles, meliputi fasilitas fisik, peralatan dan perlengkapan, serta penampilan personil, (b) Reliability, meliputi aspek-aspek kehandalan sistem pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan, (c) Responsiveness, meliputi ketanggapan untuk membantu mahasiswa dan menyediakan jasa dan pelayanan yang dibutuhkan, (d) Assurance, jasa yang diberikan memberikan jaminan keamanan, kompetensi sumber daya dalam pelayanan, (e) Empathy, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan, keramahan, komunikasi, dan memahami kebutuhan konsumen.

- **Kepuasan**

Menurut Lupiyoadi (2001), ada lima faktor yang menentukan tingkat kepuasan, yaitu : a. Kualitas produk, b. Kualitas pelayanan, c. Emosional, d. Harga,

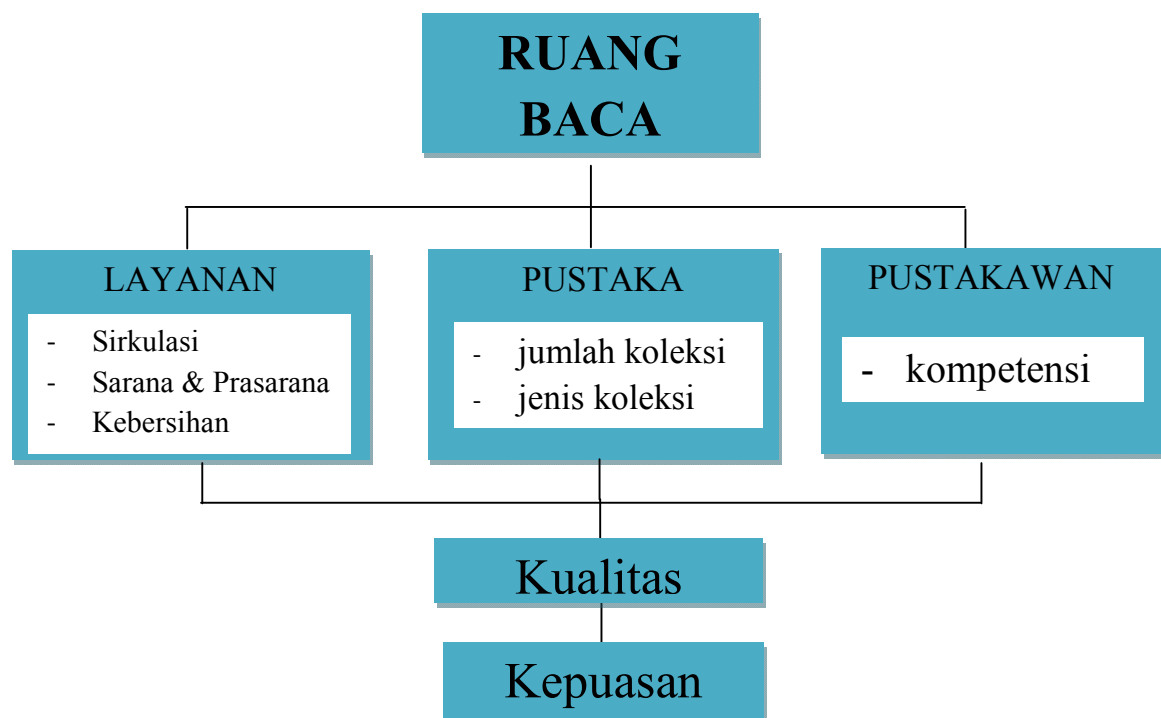
e. Biaya. Untuk menjaga kepuasan pengguna terhadap perpustakaan, Haryono (1998) berpendapat bahwa Perpustakaan yang baik dapat diukur dari keberhasilannya dalam menyajikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat. Semakin baik pelayanannya, semakin tinggi penghargaan yang diberikan kepada perpustakaan.

- **Pengelolaan**

Menurut Balderton (dalam Adisasmita, 2011:21), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu mengerjakan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Adisasmita (2011:22) mengemukakan bahwa, "Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien". Dari beberapa pendapat ahli mengenai pengertian pengelolaan, dapat diketahui bahwa jika pengelolaan ruang baca dilakukan secara baik dan optimal maka akan memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pengunjung ruang baca.

2.2 Kerangka Konseptual & Hipotesis

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut



Berdasarkan kerangka konseptual penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yang didapatkan antara lain :

1. Ho : Jika tiga aspek tidak dioptimalkan maka tidak akan tercipta suatu kualitas yang dapat memuaskan pemustaka.
2. H1 : Jika tiga aspek tersebut dioptimalkan maka akan tercipta suatu kualitas Ruang Baca yang dapat menimbulkan kepuasan pemustaka.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana dari aspek pengumpulan datanya, pendekatan kuantitatif ini menggunakan cara survey atau wawancara terstruktur, sesuai dengan metode pengumpulan datanya, maka instrumen yang sering digunakan adalah berupa angket atau kuesioner. pendekatan kuantitatif menggunakan perpaduan antara ilmu sosial dan ilmu statistik dalam analisis datanya. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif supaya lebih efektif dan lebih terorganisir dalam pengumpulan data serta menarik hasil dan kesimpulanya.

3.2 Variabel Penelitian

Sebuah penelitian pasti menggunakan variabel-variabel agar dapat memudahkan dalam menyelesaikan sebuah penelitian. Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini yang dapat membantu peneliti:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan dan pemberian layanan yang dilakukan oleh pengurus dari mahasiswa prodi IIP, dengan indikator bahwa pengunjung ruang baca merasa puas dan terpenuhi kebutuhannya di dalam ruang baca

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah respon dan tanggapan yang diberikan oleh pengunjung Ruang Baca. Indikator dari variabel ini adalah pengunjung memberikan respon yang positif yang menunjukkan bahwa pengunjung merasa puas dan senang ketika mengunjungi Ruang Baca.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kelengkapan fasilitas yang ada di dalam Ruang Baca. Indikator dalam variabel ini adalah pengunjung ruang baca mendapatkan fasilitas yang sesuai yang dibutuhkan oleh pengunjung Ruang baca.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi dan sampel yang akan diteliti yang dianggap dapat membantu merepresentasikan permasalahan atau kajian dari penelitian.

- Populasi : seluruh mahasiswa Fisip
- Sampel : mahasiswa Fisip yang mengunjungi ruang baca

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menetapkan tempat dan waktu penelitian agar penelitian ini lebih terstruktur dan dapat selesai tepat waktu, selain itu juga sebagai standar pelaksanaan sebuah penelitian. Tempat penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah Ruang Baca Fisip. Penelitian ini akan dilakukan dengan kurun waktu satu semester, dengan beberapa tahap :

1. Tahap Perencanaan, pada tahap ini dilakukan perencanaan penelitian, dengan mencari topik penelitian kemudian dilakukan proses penyusunan proposal penelitian. Tahap ini dilakukan pada pertengahan sampai akhir bulan Februari 2020.
2. Tahap Pelaksanaan, pelaksanaan penelitian ini dilakukan bulan Maret-Mei 2020.
3. Tahap Penyelesaian, pada tahap ini akan dilakukan analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian yang akan dilakukan pada bulan Juni 2020.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini, yang mana tekniknya adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah salah satu cara pengumpulan data ketika peneliti melakukan penelitian secara kuantitatif. Peneliti menggunakan cara ini agar memperoleh data kuantitatif berupa angka yang nantinya akan diberi kode kemudian dikelola dan disimpulkan agar tercipta suatu hasil penelitian.

Dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari tingkat mudah hingga sulit. Kemudian juga terdapat angka sebagai nilai di setiap poin pertanyaan guna memudahkan dalam mengukur rasio jawaban yang nantinya juga memudahkan dalam penarikan hasil dan kesimpulan dari penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini sesuai dengan jumlah variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti, dalam meneliti tentang “Korelasi kepuasan pengunjung Ruang Baca FISIP dengan pengelolaan oleh mahasiswa IIP” terdapat dua instrumen yang dibuat yaitu :

1. Instrumen untuk mengukur kepuasan pengunjung Ruang Baca FISIP.
2. Instrumen untuk mengukur keaktifan mahasiswa dalam mengelola ruang baca fisip

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen non tes, yang mana hal ini dilakukan dengan kuesioner, dengan mempertibangkan kedua instrumen yang telah peneliti dapatkan.

3.7 Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan jalannya penelitian, peneliti membuat prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam proses penelitian. Prosedur penelitian adalah sebagai berikut

1. Penentuan tema dan topik penelitian.
2. Identifikasi masalah yang akan diteliti.
3. Penentuan pendekatan penelitian (kuantitatif).
4. Penentuan judul.
5. Pembuatan latar belakang masalah.
6. Perumusan masalah.
7. Penentuan tujuan penelitian.
8. Menentukan manfaat penelitian.
9. Merumuskan kajian teori yang akan dipakai.
10. Melakukan tinjauan pustaka melalui studi terdahulu.
11. Membuat kerangka konseptual dan hipotesis.
12. Menentukan variabel penelitian.
13. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
14. Penetapan tempat dan waktu penelitian.
15. Menentukan metode penelitian yang digunakan.
16. Menetapkan instrumen penelitian sesuai variabelnya.
17. Mulai menguji coba penelitian.
18. Menganalisis data penelitian yang diperoleh.